

**Analisis Pendapatan Usaha Abon Ikan Tuna (Studi Kasus Pada Usaha Umkm
Kedai Pesisir Ummi) Kelurahan Cappa Galung Kecamatan Bacukki Barat
Kota Parepare**

***(Business Income Analysis Of Tuna Shipment (Case Study On Msme Business
At Kelompok Kedai Pesisir Ummi) Cappa Galung Village, West Bacukki District,
Parepare City)***

Abd.Latif*, Irmayani, dan Nurhaedah

Prodi Pertanian Agribisnis Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare
Abd.latif150297@gmail.com

ABSTRAK

ABD.LATIF (216 170 059): Analisis Pendapatan Usaha Abon Ikan Tuna (Studi Kasus Pada Usaha Umkm Kedai Pesisir Ummi) Kelurahan Cappa Galung Kecamatan Bacukki Barat Kota Parepare dibawah bimbingan Dr. Irmayani, S.P, M.Si dan Nurhaedah, S.T, M.Si. Penelitian ini bertujuan mengetahui besaran pendapatan dan untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha abon ikan tuna pada UMKM kelompok Kedai Pesisir Ummi, sebab Parepare ialah kota yang mempunyai banyak hasil perikanan serta kelautan, dan pelabuhan dan pangkalan pendaratan ikan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan data kualitatif serta kuantitatif, dan buat literatur yang dipergunakan terdapat beberapa, dimana seluruh literatur mejuruk pada pengolahan ikan. Penelitian ini dimulai semenjak bulan April sampai dengan Juni 2021 di kota Parepare. Pengumpulan data dilakukan menggunakan cara observasi dan wawancara dengan bantuan informasi lapangan. hasil penelitian yang diperoleh yaitu produksi abon ikan tuna tiap bulan tidak menentu, di bulan April abon ikan yang diproduksi sebanyak 450 KG dan untuk bulan Mei sebanyak 200 KG sedangkan untuk bulan Juni sebanyak 350 KG, serta untuk harga Rp.130.000/KG sehingga total penerimaan pada bulan April sebesar Rp 10.786.125,00 pada bulan Mei sebanyak Rp 4.476.125,00 serta pada bulan Juni sebanyak Rp 17.350.125,00

Kata Kunci: Pendapatan UMKM, Abon Ikan Tuna

ABSTRACT

ABD.LATIF (216 170 059): Business Income Analysis Of Tuna Shipment (Case Study On Msme Business At Kelompok Kedai Pesisir Ummi) Cappa Galung Village, West Bacukki District, Parepare City under the guidance of Dr. Irmayani, SP, M. Si and Nurhaedah, ST, M .Si. This study aims to determine the amount of income and to determine the level of feasibility of shredded tuna fish business at the Ummi Coastal Kedai group, because Parepare is a city that has a lot of fishery and marine products, and a port and fish landing base. The type of research used in this study is descriptive qualitative research using qualitative and quantitative data, and for the literature used there are several, where all of the literature refers to fish processing. This research started from April to June 2021 in the city of Parepare. Data was collected using observation and interviews with the help of field information. The results obtained are the production of shredded tuna every month is uncertain, in April the fish shredded is produced as much as 450 KG and for the month of May as much as 200 KG while for June as much as 350 KG, and for the price of Rp.130,000/KG so that the total revenue in April of Rp 10.786.125,00 in May as much as Rp 4.476.125,00 and in June as much as Rp 17.350.125,00

Keywords: MSME income, shredded tuna

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas perairan sekitar 5,8 juta km² (75% dari total wilayah Indonesia) yang terdiri dari 0,35 juta km² perairan teritorial; 2,8 juta km² perairan laut nusantara; dan 2,7 juta km² laut ZEEI (Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia). Selain itu, wilayah pesisir dan lautan Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan dan keanekaragaman hayati (biodiversity) laut terbesar di dunia. Potensi Perikanan Indonesia sangatlah banyak baik dari segi perikanan darat dan laut.

Parepare merupakan kota yang memiliki banyak hasil perikanan dan kelautan, serta pelabuhan dan pangkalan pendaratan ikan. Dari kawasan pesisir kota Parepare yang berbatasan dengan Kabupaten Barru hingga pesisir Ujung Lero di Kecamatan Suppa, panjang pantai Teluk Parepare adalah 34 kilometer.

Pengolahan abon ikan di kota Parepare yang dilakukan oleh UMKM "UMMI", dengan partisipasi para ibu rumah tangga paruh waktu yang memanfaatkan waktu dan kemampuannya untuk memberi nilai tambah pada ikan tuna yang mudah didapat di pasaran. Pembuatan abon ikan merupakan salah satu alternatif pengolahan ikan yang dilakukan untuk mengantisipasi kelimpahan produk ataupun untuk diversifikasi produk perikanan. Pengolahan abon merupakan pengeringan bahan baku yang telah ditambahkan bumbu-bumbu untuk meningkatkan cita rasa dan memperpanjang masa simpan. Dalam penelitian ini akan diketahui besaran pendapatan yang mereka peroleh dari pengolahan abon ikan tuna dan tingkat kelayakan usaha UMKM tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang

diatas, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usaha abon ikan tuna produksi kelompok kedai pesisir "Ummi" ?
2. Berapa tingkat kelayakan usaha abon ikan tuna produksi kelompok kedai pesisir "Ummi" ?

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Cappa Galung, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa usaha ini merupakan salah satu usaha rumah tangga yang cukup potensial namun belum berkembang secara optimal yang memproduksi abon ikan tuna. Waktu penelitian kurang lebih 3 bulan yakni bulan April sampai Juni 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM pengolahan abon ikan tuna kelompok kedai pesisir Ummi, penentuan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bilamana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012).

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), yakni ketua dan beberapa pekerja (tenaga borongan) dari masing-masing UMKM Kedai Pesisir "UMMI" sebagai responden. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan mereka sangat berkompeten untuk memberikan informasi sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Analisis Data

Untuk menentukan apakah pelaksanaan usaha menguntungkan, maka perlu dilakukan evaluasi usaha dengan menghitung manfaat dan biaya,

kemudian dapat dilakukan perhitungan untuk mendapatkan nilai standar investasi.

1. Biaya

Firdaus (2008) menyebutkan total biaya merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan. Untuk mengetahui total biaya secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC (Total Cost)=Total biaya produksi kaao(Rp)

TFC (Total Fixed Cost) = Biaya tetap (Rp)

TVC (Total Variable Cost) = Biaya tidak tetap (Rp)

2. Penerimaan

Soekartawi (2006) menyatakan penerimaan usahatani adalah perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual. Untuk mengetahui penerimaan secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR (Total Revenue)= Penerimaan usaha (Rp)

Q (Quantity)= produk yang dihasilkan (Kg)

P (Price)= harga jual produk per unit (Rp/Kg)

3. Pendapatan

Sesuai yang dikemukakan Soekarwati (2006) pendapatan usahatani adalah selisih antara

penerimaan dan semua biaya. Untuk mengetahui pendapatan secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Pendapatan usaha (Rp)

TR = penerimaan usaha (Rp)

TC = total biaya produksi (Rp)

4. Kelayakan

Untuk mengetahui Tingkat kelayakan usaha abon ikan tuna Kedai Pesisir Ummi digunakan rumus Kelayakan sebagai berikut:

$$R/C \text{ ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

R/C ratio = Rasio penerimaan atas biaya

TR (Total Revenue)= penerimaan usaha (Rp)

TC (Total Cost) = total biaya produksi (Rp)

Kriteria yang digunakan dalam penentuan efisiensi usaha adalah:

R/C > 1 berarti usaha layak untuk dijalankan,

R/C = 1 berarti usaha yang dijalankan mencapai titik impas

/C < 1 berarti usaha tidak layak untuk dijalankan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Tetap

Biaya tetap dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya Tetap Produksi Abon Ikan UMKM “Kedai Pesisir” Parepare

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp/bulan)
1	penyusutan alat/mesin	613.875,00
2	pajak (PBB)	12.000,00
Jumlah		625.875,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Hasil menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan pada setiap bulan untuk produksi abon ikan tuna UMKM “Kedai Pesisir” sebesar Rp. 625.875.

Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan salah satu komponen biaya operasional dalam

kegiatan bisnis. Biaya variabel yang dikeluarkan oleh UMKM Kedai Pesisir Ummi terdiri dari berbagai bahan baku, bahan penunjang untuk memproduksi abon ikan tuna. Biaya variabel pada produksi abon ikan di UMKM “Kedai Pesisir” dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Variabel Produksi Abon Ikan di UMKM “Kedai Pesisir” Parepare

Keterangan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Bulan (2021)		
			April (9x produksi) (Rp)	Mei (4x produksi) (Rp)	Juni (7x produksi) (Rp)
Biaya Bahan Baku Ikan	100 Kg	27.000/Kg	24.300.000	10.800.000	18.900.000
Biaya Tenaga Kerja					
Upah Bagian Mencuci	2	80.000	1.440.000	640.000	1.120.000
Upah Bagian Menggoreng	2	90.000	1.620.000	720.000	1.260.000
Biaya Overhead Pabrik					
Gula	20 Kg	11.800	2.124.000	944.000	1.652.000
Minyak	24 Ltr	28.500	5.724.000	2.544.000	4.452.000
Rempah-Rempah		400.000	3.600.000	1.600.000	2.800.000
Tabung Gas (3 Kg)	5 Tabung	20.000	900.000	400.000	700.000
Biaya Transportasi		25.000	225.000	100.000	175.000
Listrik Dan Air		75.000	675.000	300.000	525.000
Label Dan Kemasan		150.000	1.350.000	600.000	1.050.000
Total Biaya Variabel (TVC)/Bulan			41.958.000	18.648.000	32.634.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Hasil menunjukkan bahwa biaya variabel sebesar Rp. 41.958.000 pada bulan april, Rp. 18.648.000 pada bulan mei dan pada bulan juni Rp. 32.634.000 yang harus dikeluarkan. Biaya variabel ini ditentukan oleh besar kecil jumlah produksi yang akan direncanakan. Tabel 2 juga terlihat bahwa biaya paling besar dikeluarkan pada bulan april karena

jumlah produksi pada bulan tersebut cukup banyak.

Total Biaya

Total biaya adalah jumlah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan dalam usaha abon ikan tuna. Total biaya (TC) pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Total Biaya

	April	Mei	Juni
Total Biaya (TC)	42.583.875,00	19.243.875,00	33.259.875,00

Sumber: Data sekunder setelah diolah, 2021

Tabel 3. menunjukkan total biaya produksi yang dikeluarkan UMKM “Kedai Pesisir” terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap pada bulan april sebesar Rp. 42.583.875 dan bulan mei sebesar Rp. 19.243.875 dan pada bulan juni Rp. 33.259.875. Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui besaran pendapatan yang diperoleh UMKM

“Kedai Pesisir” dari selisih antara penerimaan dengan jumlah pengeluaran atau biaya yang berupa biaya tetap maupun biaya variabel.

Penerimaan

Menurut Soekartawi (2006) menyatakan penerimaan usaha adalah perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual.

Tabel 4. Harga dan penerimaan setiap ukuran kemasan

Bulan	Harga (Rp/Unit)				Total Penerimaan
	Rp.15.000/ 100 Gram	Rp.35.000/ 250 Gram	Rp.75.000/ 500 Gram	Rp.130.000/ 1 Kg	
April	13.500.000	25.200.000	13.500.000	1.170.000	53.370.000
Mei	6.000.000	11.200.000	6.000.000	520.000	23.720.000
Juni	10.500.000	19.600.000	19.600.000	910.000	50.610.000

Sumber: Data primer setelah diolah, 2021

Hasil menunjukkan Produksi abon ikan UMKM dikemas dalam beberapa ukuran yaitu kemasan 100 g yang dipasarkan dengan harga Rp. 15.000, dan kemasan 250 g dijual dengan harga Rp. 35.000, dan kemasan 500 g dengan harga Rp. 75.000, dan kemasan 1 kg dengan harga Rp. 130.000. Dalam penelitian ini terlihat jika pendapatan merupakan jumlah yang akan diterima dari suatu kegiatan produksi tertentu setelah dikurangi total biaya. Tinggi rendahnya pendapatan akan sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang dicapai.

Rasio Penerimaan Atas Biaya

Dengan menggunakan rumus yang ada, secara finansial rasio penerimaan atas biaya adalah sebesar 1,37 pada bulan april, 1,34 pada bulan mei, dan pada bulan juni 1,36 . Hal ini menunjukkan nilai $R/C > 1$ yang berarti usaha pengolahan ikan Tuna menjadi abon di UMKM “Kedai Pesisir” Parepare layak untuk dikembangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jika besaran pendapatan yang diterima oleh UMKM “Kedai Pesisir” Parepare pada bulan april sampai juni 2021 adalah Rp. Rp 32.612.375. Usaha pengolahan ikan Tuna yang diproduksi dalam bentuk abon kemasan tersebut, secara finansial dari rata-rata R/C rasio sebesar 1,35 sehingga dinilai layak untuk dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buckle, K.A., R.A. Edwards, G.H Fleet dan M. Wootton. 2007. Ilmu Pangan. Diterjemahkan oleh Hari Purnomo dan Adiono. Penerbit. Universitas Indonesia, Jakarta.

Dahuri, R. 2002. Paradigma Baru Pembangunan Indonesia Berbasis Kelautan. Institut Per an Bogor. Bogor.

Dwi Rosalina. 2013. Analisis Kelayakan Usaha Ikan Lele di Kolam Terpal di Desa Namang Kabupaten Bangka Tengah. Skripsi. Universitas Bangka Belitung. Bangka Belitung.

Firdaus, M. 2008. Manajemen Agribisnis. PT Bumi Aksara, Jakarta.

Harahap, Sofyan. 2011. Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Joseph J, D. Squires, W. Bayliff, T. Groves. 2010. Addressing the problem of excess fishing capacity in tuna fisheries. Di dalam buku Conservation and Management of Transnational Tuna Fisheries. Allen R, J. Joseph, D. Squires. Blackwell Publishing. P11-38. New Delhi.

Kasmir dan Jafar. 2003. Studi Kelayakan Agribisnis. Kencana Prenada Media. Jakarta.

Leksono, T dan Syahrul.2001. studi Mutu dan Penerimaan Konsumen Terhadap Abon Ikan. <https://www.unri.ac.id>.

Rahardi, F. dan Hartono. 2003. Agribisnis Peternakan. Edisi revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rasyaf. 2003. Memasarkan Hasil Peternakan. Penebar Swadaya, Jakarta

- Riani Triutami. 2015. Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Potong Pada Berbagai Skala Kepemilikan di Desa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Skripsi Universitas Muhammadiyah Parepare. Parepare
- Santoso. 2000. Kajian Pengaruh Suhu dan Lama Pengukuran pada Ikan Tuna (*Thunnus albacares*). Skripsi Universitas Widya Mandala. Surabaya
- Sartika, Titik. 2002. Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Siti Aisyah. 2014. Analisis Pendapatan Usaha Abon Ikan Tuna (Studi Kasus Pada Usaha Kelompok Wanita Nelayan "Fatimah Az-Zahrah" Di Kelurahan Patingalloang Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Soekartawi. 2006. Analisis Usaha. UI Press. Jakarta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA, cv. Bandung
- Suhartini, S dan N. Hidayat. 2005. Olahan Ikan Segar. Trubus Agrisarana. Surabaya
- Sumadhiharga. 2009. Ikan Tuna. Pusat Penelitian Oseanografi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta
- Suparmoko. 2001. Ekonomika Untuk Manajerial. BPFE.s/0305/01/1045 18. Htm. Yogyakarta
- Suriawiria, U. 2005. Mikrobiologi Dasar. Papas Sinar Sinanti. Jakarta
- Suryadi, 2016. Analisis Pendapatan dan Pemanfaatan Teknologi Usaha Budidaya Rumput Laut (*Kappaphycus alvarezii*) dengan Metode Long Line di Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Parepare. Parepare
- Suryani, 2007. *Membuat Aneka Abon*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suryani. 2007. Pengertian Abon Ikan. Aditya Media. Yogyakarta
- Topotubun, 2008. *Bandeng Duri Lunak dalam Kumpulan Hasil Penelitian Teknologi Pasca Panen Perikanan*. BPTP, Jakarta.
- Winarsih, 2011. Pengolahan Ikan Secara Tradisional: Prospek dan Peluang Pengembangan Ikan Bandeng. Jurnal Litbang Pertanian.
- Wisniarsari, dkk. (2008), Hambatan Ekspor UMKM Indonesia, Hasil Studi pada Industri Mebel, Kerajinan dan Biofarmaka. Penerbit Buku Kompas. Jakarta.